

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Jajanan tradisional DIY merupakan bentuk kearifan lokal, karena penciptaannya dengan cara – cara tradisional dan menggunakan hasil bumi setempat dan juga sarat akan sejarah dan makna, dimana jajanan tradisional itu mengandung unsur – unsur percampuran budaya asing dengan kehidupan sehari- hari masyarakat lokal. Tidak hanya sebagai sebuah makanan saja akan tetapi jajanan khas DIY memiliki nilai seni yang tinggi dimana setiap prosesnya melalui ketrampilan pembuatan yang rumit dan simbolis.

Di masa lalu, banyak jajanan tradisional yang mempunyai makna khusus dan menjadi bagian dari sesajen dalam upacara kehamilan, kelahiran, ulang tahun, dan kematian. Jajanan tradisional sangat kaya makna simbolisnya dalam adat masyarakat Jawa. Namun saat ini keberadaan jajanan tradisional khas DIY ini mulai kehilangan posisinya di masyarakat terutama anak muda saat ini, hal ini yang akhirnya mempengaruhi para pembuat jajanan tradisional ini untuk memproduksinya, karena merasa sudah semakin sedikit peminatnya. Salah satu alasan mulai berkurangnya peminat jajanan tradisional khas DIY ini karena adanya pengaruh era globalisasi yang membawa masuk banyaknya budaya asing yang akhirnya mempengaruhi selera generasi muda, terutama terhadap jajanan. Gaya hidup modern yang diusung oleh negara-negara barat mempengaruhi anak muda melalui iklan-iklan atau adegan di dalam film yang menampilkan budaya modern dan makanan modern terlihat lebih keren dan sangat *up to date*.

Melalui perancangan *coffee table book* ini diharapkan agar target audiens dapat mengingatkan kembali akan pentingnya jajanan tradisional, dimana jajanan tradisional ini adalah sebuah warisan budaya yang perlu untuk terus dijaga dan dilestarikan keberadaanya, karena ini adalah salah satu bentuk jati diri bangsa kita. Hal ini akan memicu ketertarikan kembali masyarakat akan budayanya sendiri dan menjadikan budaya negara indonesia terus terjaga dan tidak di akui oleh negara lain.

Coffe table book ini dirancang untuk menampilkan informasi visual mengenai jajanan khas Yogyakarta, yang di visualisasikan dengan fotografi agar lebih nyata dan lebih akurat akan menampilkan bentuk jajanan. Jarang ditemukan buku yang membahas jajanan tradisional DIY dengan banyak menghadirkan gambar visual, dan diharapkan buku ini akan menjadi buku yang menarik untuk dibaca bagi masyarakat dan menjadikan masyarakat lebih mengenal dan melestarikan jajanan tradisional.

B. Saran

Sebagai seorang perancang atau desainer sudah seharusnya mengikuti perkembangan tren yang ada disekitarnya, untuk dapat membuat karya-karya yang lebih menarik. Perancangan *coffee table book* ini tentunya memerlukan beberapa tahapan seperti mencari sumber informasi mengenai jajanan, melakukan pengamatan terhadap media *coffe table book* dengan tehnik sama yang di pasaran, melakukan observasi kertas dan bahan yang akan digunakan. untuk meningkatkan kreativitas dalam pembuatan karya sejenis, saran- saran yang diberikan antara lain:

1. Mencari sumber atau refrensi yang lebih lengkap sehingga informasi yang nantinya akan diterima oleh target audiens lebih jelas dan detail.

2. Media *coffe table book* kini sudah banyak hadir dipasaran, tidak ada salahnya Lebih mengeksplor visualisasi yang lebih menarik dan berbeda dari *coffe table book* yang sudah ada.
3. Tampilan desain harus memiliki nilai komunikasi yang cepat di tangkap oleh target audiens

Harapan bagi penulis sendiri jajanan tradisional khas DIY sangat perlu dilestarikan agar keberadaannya dapat terus dinikmati oleh generasi-generasi yang akan datang, dan dapat menjadi makanan yang di lihat oleh dunia.

